

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan di Indonesia saat ini sangatlah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) yang akan terjun pada dunia usaha dan dunia industri. Dilihat kondisi saat ini tingkat persaingan di dunia usaha dan dunia industri semakin ketat, sehingga menuntut kebutuhan SDM sebagai tenaga kerja yang mempunyai keterampilan, keahlian, dan kemauan yang kuat. Upaya peningkatan nilai tambah pada SDM yaitu dengan cara meningkatkan keterampilan, dan keahlian generasi muda Indonesia yang akan memasuki dunia kerja. Untuk memenuhi peningkatan nilai tambah SDM tersebut maka dibentuk lembaga pendidikan kejuruan, yang salah satu diantaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan yaitu untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang siap kerja dengan bekal keterampilan yang cukup setelah mengikuti pendidikan dan latihan, sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 (2006) tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa “pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kerja”. Maka lulusan SMK dituntut harus memiliki kompetensi sesuai dengan program keahliannya, tidak hanya teori namun juga praktik, sehingga dunia industri yang ada di Indonesia mampu bersaing di pasar global.

Berkualitas atau tidaknya mutu pendidikan SMK yang ada di Indonesia sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang diterapkan oleh pemerintahan Indonesia saat ini. Penerapan sistem pendidikan yang salah, akan menghasilkan lulusan SMK yang kurang berkualitas baik dalam pandangan masyarakat maupun dalam pandangan dunia usaha dan dunia industri. Untuk itulah sistem pendidikan yang diterapkan di SMK saat ini merupakan ujung tombak dari kualitas lulusan

Winda Darmayanti, 2019

TANGGAPAN DUNIA INDUSTRI TERHADAP SOFT SKILLS DAN HARD SKILLS DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA DPIB SMKN 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMK yang ada di Indonesia dimata dunia usaha maupun dunia industri. Sistem pendidikan yang dibangun dan diterapkan itu harus disesuaikan dengan tuntutan zaman agar pendidikan dapat menghasilkan *outcome* atau lulusan yang relevan dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan persoalan aktual yang dihadapi oleh bangsa.

Pendidikan Sistem Ganda merupakan sistem pendidikan yang menerapkan teknik pendidikan di sekolah dan di dunia industri. Pendidikan Sistem Ganda atau yang lebih dikenal dengan PSG ini diterapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan Sistem Ganda ini cukup meyakinkan pemerintah, guru dan masyarakat bahwa sekarang SMK sudah mulai dapat diterima di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).

Praktik Kerja Industri atau biasa lebih dikenal dengan sebutan Prakerin, merupakan suatu mata pelajaran yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dengan belajar di tempat kerja sesuai dengan bidang masing-masing, prakerin juga salah satu mata pelajaran yang wajib tempuh untuk siswa-siswi SMK. prakerin dilaksanakan oleh siswa-siswa di DU/DI yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah, namun terkadang prakerin juga dilakukan di DU/DI yang telah ditunjuk sendiri oleh siswa yang bersangkutan. pelaksanaan prakerin di setiap SMK berbeda-beda sekitar 3-6 bulan di semester genap, namun dalam pelaksanaan prakerin semua tergantung dari kebijakan lembaga sekolah.

Selain perbaikan sistem pendidikan, upaya lain dalam mengembangkan kualitas SDM yang ada adalah dengan melihat penilaian dunia usaha dan dunia industri terhadap kinerja siswa praktikan selama masa praktik kerja industri (prakerin), dan membantu memberikan saran dalam peningkatan mutu kerja di dunia pendidikan kejuruan.

Tanggapan terhadap kinerja siswa praktikan khususnya pada *soft skills* dan *hard skills* masih belum banyak dilakukan oleh pihak sekolah, maka sangat diperlukan permintaan tanggapan dari pihak sekolah kepada dunia usaha dan dunia industri terhadap sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah kejuruan. Apakah sistem pendidikan saat ini sudah mampu meningkatkan kualitas kerja siswa yang melaksanakan praktikum, jika belum maka perlu dilakukan evaluasi

oleh pihak sekolah bagaimana cara meningkatkan mutu keterampilan dan pengetahuan siswa.

Hal ini diperoleh dengan melakukan observasi yang berupa wawancara pihak sekolah, terutama dengan pihak Kaprodi Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 2 Garut. Dengan adanya penelitian ini, maka akan diketahui bagaimana tanggapan dunia usaha dan dunia industri terhadap pelaksanaan praktik kerja industri serta hasil kinerja yang ditinjau dari *soft skill* dan *hard skill* pada siswa – siswi yang telah melaksanakan prakerin.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya tuntutan akan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing sesuai tuntutan DU/DI.
2. Belum dilakukan permintaan tanggapan dari pihak sekolah terhadap keterampilan dan kompetensi siswa dalam pelaksanaan prakerin kepada pihak industri.

Untuk mencapai fokus penelitian yang diharapkan dan tepat sasaran, maka dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada *soft skills* dan *hard skills* siswa SMK, dalam hal ini akan dilihat pada tanggapan dunia industri dalam pelaksanaan prakerin Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Garut.

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tanggapan dunia industri dalam pelaksanaan prakerin siswa DPIB SMKN 2 Garut ditinjau dari aspek *soft skills*?
2. Bagaimana tanggapan dunia industri dalam pelaksanaan prakerin siswa DPIB SMKN 2 Garut ditinjau dari aspek *hard skills*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

Winda Darmayanti, 2019

TANGGAPAN DUNIA INDUSTRI TERHADAP SOFT SKILLS DAN HARD SKILLS DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA DPIB SMKN 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui tanggapan dunia industri dalam pelaksanaan praktik kerja industri siswa DPIB SMKN 2 Garut ditinjau dari aspek *soft skills*.
2. Untuk mengetahui tanggapan dunia industri dalam pelaksanaan praktik kerja industri siswa DPIB SMKN 2 Garut ditinjau dari aspek *hard skills*.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini ada beberapa manfaat yang penulis harapkan, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan penelitian dibidang pendidikan teknologi dan kejuruan khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa praktik kerja industri yang berujung pada pencapaian kompetensi siswa yang diharapkan sesuai kebutuhan dunia usaha/dunia industri.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama.
2. Secara praktis
 - a. Peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai sarana melatih keterampilan dalam menulis suatu karya tulis ilmiah, sehingga menambah wawasan dan pengalaman baru. Dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
 - b. Pihak guru dan sekolah SMK Negeri 2 Garut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tanggapan dunia industri terhadap kemampuan para siswa dalam dunia kerja sehingga dapat dijadikan rujukan dalam perbaikan dan mengembangkan kualitas pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Bagi industri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak industri terhadap kemampuan dan pengembangan kualitas siswa-siswi SMKN 2 Garut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan dalam penulisan ini menjadi lebih sistematis dan memudahkan dalam membahas penelitian ini. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa pokok pembahasan yaitu:

1. Bab I pendahuluan. Bagian ini memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah serta batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II kajian pustaka. Bagian ini berisikan hal-hal seperti konsep-konsep, teori-teori utama dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya; posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
3. Bab III metode penelitian. Bagian ini dibahas mengenai alur penelitian dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.
4. Bab IV temuan dan pembahasan. Bagian ini menyampaikan dua hal utama, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
 - a. Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.